

THE INFLUENCE OF THE EXISTENCE OF FARMERS' GROUPS ON THE DEVELOPMENT OF COMMUNITY EMPOWERMENT IN AGRICULTURE IN KAMPUNG BERINGIN BARU, JORONG MAKMUR, PADANG GELUGUR DISTRICT

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.778

Received 19 November 2023

Approved 29 November 2023

Published 20 Desember 2023

Winda Safitri¹, Syuraini²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

³windasafitri356@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the many problems experienced by members of farmer groups. This is characterized by the still low income from harvests from farmer groups, resulting in their lives being less prosperous. Therefore, according to researchers, it is very suitable for holding community empowerment in Beringin Baru village, Jorong Makmu, Padang Gelugur sub-district in the agricultural sector. Based on the geographical location of Beringin Baru village, Jorong Makmu, Padang Gelugur sub-district which is in a water area where the land for rice fields is still very large, therefore, according to the author, a farmer group program in the form of community empowerment is very suitable to be carried out. The type of research is literature study research, with research techniques using interview/observation techniques. The research results show that 1) There are many problems faced by new banyan farmer groups related to their agriculture. 2) The influence of the existence of farmer groups in Beringin Baru is not very significant in increasing the potential of the farming community, so that the community does not understand and understand the problems they are facing. 3) Based on the problems and influence of the new banyan farmer group, there is a great need for a community empowerment program in the agricultural sector that can boost agricultural development in the new banyan village, both in terms of human resources, natural resources, and the harvests that will be obtained by the farming community.

Keywords: community empowerment, agricultural extension

PENDAHULUAN

Terciptanya suatu pengetahuan dan keterampilan di dalam diri seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkah laku dari orang tersebut. Pada dasarnya hanya dengan pengetahuan dan keterampilan lah yang dapat menyadarkan manusia untuk menjadi manusia yang memiliki daya atau keberdayaan, apakah itu dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri. Sehubungan dengan permasalahan petani dalam hal ini pemerintah membuat kebijakan yang dapat mendorong agar masalah petani dapat diselesaikan dengan cepat. dalam hal ini pemerintah harus menjamin sinergi yang baik serta keadaan yang actual yang harus dimiliki oleh petani, selain itu pemerintah juga harus membuat kebijakan khusus yang menyangkut penyelesaian terkait masalah yang dihadapi oleh petani selama ini.

Dalam upaya pengembangan pembangunan program pertanian maka sangat diperlukan suatu konsep yang berkelanjutan yang dapat membantu petani untuk mengatasi persoalan yang selama ini mereka alami. Keberlanjutan yang dimaksud ialah dimana upaya yang diberikan berlangsung secara terus menerus dan disertai peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan itu, Technical Advisory Committee Of The CGIAR 1998 (dalam Ratnawati, 2017) mengatakan bahwa agar pertanian tersebut berkelanjutan maka pengelolaannya terhadap sumber daya harus berhasil dalam bidang usaha pertanian, sehingga dengan begitu petani dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Bukan hanya itu saja pertanian yang berkelanjutan juga harus mampu meningkatkan atau paling tidaknya mempertahankan kualitas dari lingkungannya supaya sumber daya alam dapat terlindungi dan dilestarikan.

Selanjutnya Barelson dan G steiner (dalam Donni, 2014) berpendapat bahwa, tujuan dari perencanaan sumber daya manusia adalah untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi dari sekelompok orang agar tercapainya tujuan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu sekali untuk menggunakan suatu strategi pengembangan partisipasi pekerjaan untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu dalam merencanakan sumber daya manusia diperlukan suatu pengembangan pemberdayaan. Dengan adanya perencanaan sumber daya manusia maka masyarakat akan lebih memiliki potensi lagi dalam menghadapi masalah yang mereka alami, sehingga terjadinya perubahan hidup kearah yang lebih baik lagi.

Dampak negative dari yang dapat diasakan dari ketidakberdayaannya masyarakat yaitu dengan banyaknya kasus penebangan liar, penambahan kawasan, kebaran hutan, dan lain sebagainya, dimana kasus itu semua mengakibatkan kerusakan lahan semakin parah. Pada hakekatnya masyarakat sangat bergantung kepada keberadaan sumber daya alam, dimana sumber daya ala mini sangat mempengaruhi keberhasilan dari penmbangunan tanaman pertanian. Oleh karena itu, apabila sumber daya alam sudah banyak dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab maka pembangunan terhadap keberhasilan pertanian juga akan terhambat.

Kelompok tani ialah suatu organisasi para petani yang didalamnya terdiri dari pengurus dan anggota, dimana kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka serta mampu meningkatkan taraf hidup mereka. Masyarakat tani menggunakan organisasi tani atau kelompok tani ini sebagai media pembelajaran serta menjalin kerjasama antar sesama petani. Dengan kata lain, kelompok tani ini merupakan tempat bagi mereka untuk bermusyawarah dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam bidang pertanian.

Herlina & Rasyid (2016) mengatakan bahwa agar pertanian dapat berkembang maka petani perlu mengikuti perkembangan teknologi modrn dalam system pertanian, dengan begitu kelompok tani akan terbantu dengan mudah dalam pengelolaan informasi serta menyampaikannya kepada anggota tani lainnya. Adapun yang dimaksud dengan system informasi adalah sebuah system dimana didalamnya tersedia berbagai informasi sehingga informasi tersebut memiliki nilai guna bagi para pembacanya.

Kelompok tani beringin, adalah kelompok tani yang berada di desa beringin baru, jorong makmur, kecamatan padang gelugur yang sudah berdiri sejak 2005, kelompok tani beringin ini adalah kelompok tani yang selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan pertanian, akan tetapi dari waktu ke waktu system pertanian selalu saja begitu tidak berubah-ubah. Semakin

hari teknologi semakin berkembang, kebutuhan hidup juga semakin meningkat, bahan pokok pakan dan sandang pun semuanya naik harga, akan tetapi siklus kehidupan masyarakat petani di kampung beringin baru stuck di situ-situ saja, sehingga hal tersebut mengakibatkan semakin hari masyarakat tani tidak mampu lagi mencukupi kebutuhan hidupnya jika hanya mengandalkan hasil dari pertanian saja. Dengan begitu masyarakat tani akhirnya meminjam ke tengkulak padi dengan perjanjian ketika panen padi hutang di bayar.

Menurut analisis yang sudah peneliti lakukan pada kelompok tani berinngin, permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani didasari oleh kurang keikutsertaannya anggota dalam setiap kegiatan yang ada di kelompok tani sehingga hal tersebut mengakibatkan tidak semua dari anggota tani yang paham dan mengerti terkait pengelolaan lahan pertanian sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya, permasalahan yang terjadi yang diakibatkan hal tersebut, hanya sawah pengelola dari kelompok tani saja yang selalu meningkat hasil panennya pada setiap tahunnya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah peneliti paparkan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Perkembangan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kampung Beringin Baru, Jorong Makmur, Kecamatan Padang Gelugur.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian jenis studi literature atau studi kepustakaan. Studi literature adalah studi yang menggunakan metode dengan mengumpulkan referensi yang terdiri dai beberapa penelitian terdahulu kemudian digabungkan untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analysis isi yang digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid serta bisa peneliti teliti kembali. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah menggunakan teknik wawancara/ observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Permasalah pertanian pada kelompok tani di Kampung Beringin Baru, Jorong Makmur, Kecamatan Padang Gelugur

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat akibat gagalnya para petani dalam mensejahterakan hidup mereka ialah dikarenakan banyak factor permasalahan. Peneliti melihat setiap adanya kegiatan yang diadakan oleh para penyuluh pertanian, yang menghadiri kegiatan tersebut hanya ketua kelompok tani saja, sebenarnya hal ini tidak akan menjadi suatu masalah apabila ketua kelompok tani menyampaikan hasil dari kegiatan tersebut kepada anggota kelompok tani lainnya. Hal tersebut mengakibatkan para anggota kelompok kurang paham terkait dengan perkembangan pada bidang pertanian. Akibatnya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, panen yang selalu meningkat pada setiap tahunnya ialah hanya ketua kelompok tani saja.

Selain dari permasalahan itu, peneliti juga melihat permasalahan yang terjadi di anggota kelompok ialah kurangnya modal kelompok yang mengakibatkan para petani

membeli pupuk dengan bon kepada distributor pupuk dengan harga yang mahal. Sehingga pada saat dilakukannya panen, sisa dari hasil panen tinggal sedikit dan itu tidak cukup untuk kehidupan mereka selama panen mendatang. Oleh karena itu, para petani demi mlangsungkan kehidupan mereka hingga panen berikutnya ialah dengan meminjam ke toko kelontong atau kepada tengkulak padi.

Permasalahan lainnya ialah rendahnya harga padi yang ditawarkan oleh paa tengkulak padi sehingga hasil panen yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang telah dikeluarkan. Hal ini dipicu oleh para kelompok tani yang sudah meminjam kepada tengkulak padi, dengan begitu tengkulak padi memberika harga terhadap padi yang di panen sangat rendah yang mengakibatkan kelompok tani mengalami kerugian pada saat ketika panen.

Pengaruh keberadaan kelompok tani terhadap perkembangan pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di kampung beringin baru, jorong makmur, kecamatan padang gelugur

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, untuk perkembangan dalam cara-cara bertani, kelompok tani beringin baru belum bisa menggenjot untuk meningkatkan hasil panen para anggota kelompok tani. Hal ini dibuktikan oleh masih banyaknya para petani yang belum bisa mencukupi kebutuhan keluarganya dari hasil panen. Seharusnya dengan adanya kelompok tani di kampung beringin baru, jorong makmur, kecamatan padang gelugur dapat mengubah cara serta pemikiran masyarkat dalam melakukan kegiatan pertanian. Dengan begitu, apabila kelompok tani ini mampu membuat para anggotanya memiliki wawasan yang luas, maka petani akan dapat mengubah kebiasaan mereka dalam melakukan kegiatan bertani.

Namun meskipun dengan demikian, segi positive dari adanya kelompok tani ada, yaitu dengan adanya kelompok tani tersebut, para anggota kelompok tani mudah mendapatkan pupuk bersubsidi, karena pada saat ini, pupuk bersubsidi disalurkan melalui kelompok tani oleh distributor pupuk bersubsidi. Akan tetapi, masih ada dari anggota kelompok tani yang menjual pupuk tersebut kepada orang lain dikarenakan kondisi terdesak akan kebutuhan uang.

Harapannya dengan adanya kelompok tani ini, mampu membuat masyarakat menjadi masyarakat yang berdaya yang memiliki kemampuan atau potensi untuk merubah kehidupan mereka. Apabila masyarakat sudah memiliki potensi di dalam diri mereka maka mereka akan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan kehidupan mereka. Dengan begitu, para anggota kelompok tani akan dapat meningkat hasil pertanian merek, sehingga tercapainya keidupan yang sejahtera didalam kehidupan masyarakat petani.

Namun pada kenyataanya, yang peneliti lihat kelompok tani ini tidak bisa membawa para anggotanya kepada pemikiran yang luas yang memiliki potensi di dalam diri mereka, sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahan mereka dengan sendirinya.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Perkembangan Pemberdayaan Masyarakat Pada Bidang Pertanian Di Kampung Beringin Baru, Jorong Makmur, Kecamatan Padang Gelugur dan akan dipaparkan pembahasan sebagai berikut:

Permasalahan pertanian pada kelompok tani di Kampung Beringin Baru, Jorong Makmur, Kecamatan Padang Gelugur

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan diatas, dimana sangat banyak sekali permasalahan yang dialami oleh kelompok tani di beringin baru, sehingga menyebabkan kurang sejahteranya kehidupan masyarakat tani di kampung tersebut. Salah satu cara kita melihat apakah petani di suatu daerah itu sejahtera dilihat dari bagaimana upaya kelompok tani dalam mengembangkan anggotanya.

Bedasarkan yang telah peneliti paparkan terkait dengan permasalahan yang ada di kelompok tani beringin baru, maka sangat perlu kontribusi dari para penggerak pemberdayaan masyarakat agar kelompok tani beringin baru bisa berkembang dan memiliki potensi di dalam diri mereka, sehingga mereka mampu mengatasi masalah mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri, yang maksudnya ialah agar masyarakat mampu mengatasi masalahnya sendiri serta bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Agar telaksananya pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka sangat diharapkan partisipasi dari masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang ada secara kreatif dan inovatif dari masyarakat itu sendiri. Slamet (2003) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat ialah masyarakat yang memiliki daya untuk mengerti, memahami, memotivasi, menggunakan peluang yang ada dengan berbagai alternative yang ada. Artinya bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk menjadikan masyarakat yang memiliki pemahaman, mampu memotivasi, serta bisa melihat peluang yang ada untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan potensi yang ada didalam diri mereka. Dengan begitu diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat, masyarakat lebih cerdas lagi dalam mengatasi masalah hidup mereka yang sesuai dengan situasi yang terjadi.

Kelompok tani adalah salah satu upaya untuk mengembangkan potensi para petani, akan tetapi pemberdayaan belum tentu dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompok tani. Oleh karenanya dalam kelompok tani masih diperlukannya sebuah program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian agar masyarakat tani memiliki daya untuk memahami, memiliki motivasi, serta mampu memanfaatkan potensi alam yang ada dengan sebaik mungkin. Selain itu diharapkan masyarakat tani juga mampu mengatasi masalah terkait dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Pengaruh keberadaan kelompok tani terhadap perkembangan pemberdayaan masyarakat pada bidang pertanian di kampung beringin baru, jorong makmur, kecamatan padang gelugur

Bedasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kelompok tani beringin baru belum terlalu memberikan perubahan yang signifikan bagi anggotanya, hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya anggota kelompok tani yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal tersebut dipicu karena hasil panen yang kurang bagus, atau bahkan masih sering mengalami gagal panen karena mereka kurang paham terhadap tindakan apa yang semestinya dilakukan apabila terjadi suatu permasalahan.

Kelompok tani ialah suatu organisasi dimana tempat untuk mereka berkumpul, melakukan tukar pikiran, serta bekerja sama dalam upaya untuk mengembangkan usaha tani mereka. Pada umumnya, kelompok tani terbentuk didasari oleh surat keputusan dari kepala desa yang bertujuan untuk meningkatkan sector panen pertanian melalui program swadaya masyarakat. Kelompok tani ini nantinya akan diembangkan serta dilaksanakan oleh

masyarakat yang sesuai dengan minat dan tujuan bersama agar tercapainya tujuan bersama yaitu mengembangkan usaha masing-masing.

Oleh karena itu, keberadaan dari kelompok tani pada saat ini sangat dibutuhkan dikarenakan banyaknya masalah pertanian yang dihadapi saat ini. Dalam hal ini pemerintahan setempat harus lebih memperhatikan kelembagaan kelompok tani pada saat ini. Karena pada dasarnya kelompok tani yang sebenarnya adalah asset yang sangat berharga yang dimiliki oleh suatu bangsa dalam upaya mendukung pembangunan perekonomian masyarakat dalam bidang pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan: (1) Sangat banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani beringin baru terkait dengan pertanian mereka, yaitu tidak keikutsertaannya anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian, ketua kelompok yang tidak mau menyampaikan hasil dari kegiatan pertanian, tengkulak yang membuat harga padi semaunya serta kurang berkembangnya masyarakat dalam hal pertanian di zaman yang semakin modern ini. Oleh karena itu, permasalahan tersebut harus diatasi agar masyarakat mampu mensejahterakan hidup mereka lebih layak lagi; (2) Pengaruh keberadaan kelompok tani di beringin baru belum terlalu signifikan dalam meningkatkan potensi masyarakat tani, sehingga masyarakat kurang paham dan mengerti tentang permasalahan yang sedang mereka hadapi. Sehingga hal tersebut berakibat bahwa masyarakat kurang bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan sebaik mungkin; (3) Berdasarkan permasalahan serta pengaruh dari kelompok tani beringin baru maka sangat diperlukannya program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian yang dapat menggenjot perkembangan pertanian di desa beringin baru, baik itu dari sumber daya manusianya, sumber daya alamnya, serta hasil panen yang akan diperoleh masyarakat tani.

REFERENSI

- Bryson, Jhon M. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edi, Sharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sumardjo. (1999) . *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani*. Disertasi Doctor Bogor. Bogor: Program Pascasarjana IPB.
- Sumodiningrat, G. (2015). *Pengabdian Kepada Masyarakat*, Retrieved From Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Royal Kisaran: <https://lppm.stmikroyal.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat/>